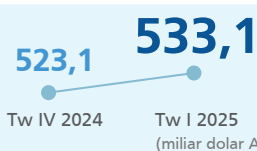


POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA

Kewajiban Neto Investasi Internasional Indonesia Menurun



POSISI AFLN¹

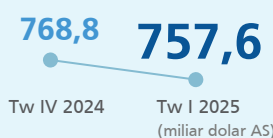


Meningkat,
didorong peningkatan investasi penduduk pada berbagai instrumen finansial luar negeri.

Dipengaruhi oleh:

- Hampir seluruh komponen AFLN mencatat peningkatan transaksi penempatan di luar negeri, dengan kenaikan terbesar pada aset investasi lainnya terutama dalam bentuk pinjaman dan piutang usaha.
- Peningkatan posisi AFLN lebih lanjut juga didukung oleh pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global dan kenaikan harga emas internasional.

POSISI KFLN²

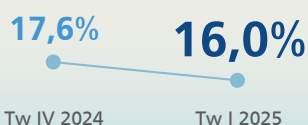


Menurun,
di tengah tetap solidnya aliran masuk modal asing pada investasi langsung dan investasi portofolio.

Dipengaruhi oleh:

- Investasi langsung tetap membukukan surplus sebagai cerminan dari terjeganya optimisme investor terhadap prospek ekonomi domestik.
- Investasi portofolio juga mencatat neto aliran masuk modal asing di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.
- Perkembangan posisi KFLN lebih lanjut dipengaruhi penurunan nilai instrumen keuangan domestik seiring penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Rasio kewajiban neto PII Indonesia terhadap PDB



Struktur kewajiban PII Indonesia didominasi oleh instrumen berjangka panjang terutama dalam bentuk investasi langsung.

91,9%

Bank Indonesia memandang perkembangan PII Indonesia pada triwulan I 2025 tetap terjaga sehingga mendukung ketahanan eksternal.

Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek PII Indonesia dan terus memperkuat respons bauran kebijakan yang didukung sinergi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.

¹ Aset Finansial Luar Negeri

² Kewajiban Finansial Luar Negeri